Ukuran Utama (*Key Metrics*)

		a	b	c	d	e
No.	**Deskripsi**	Sep-22	Jun-22	Mar-22	Des-21	Sep-21
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	1.870.684	1.753.964	1.722.158	1.748.007	1.711.479
2	Modal Inti (*Tier* 1)	1.870.684	1.753.964	1.722.158	1.748.007	1.711.479
3	Total Modal	1.938.868	1.821.618	1.793.323	1.821.220	1.785.508
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6.750.837	6.707.695	6.992.595	7.177.024	7.246.730
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	27,71%	26,15%	24,63%	24,36%	23,62%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	27,71%	26,15%	24,63%	24,36%	23,62%
7	Rasio Total Modal (%)	28,72%	27,16%	25,65%	25,38%	24,64%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0	0	0	0	0
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0	0	0	0	0
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	19,72%	18,16%	16,65%	16,38%	15,64%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	13.839.882	13.384.280	12.752.070	13.133.256	13.084.255
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13,52%	13,10%	13,50%	13,31%	13,08%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13,52%	13,10%	13,50%	13,31%	13,08%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara gross	13,52%	13,10%	13,50%	13,31%	13,08%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	13,52%	13,10%	13,50%	13,31%	13,08%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)					
17	LCR (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					

Analisis Kualitatif

Modal Inti Utama (CET 1) menunjukkan tren meningkat sampai dengan triwulan III tahun 2022, peningkatan modal inti utama yang didukung oleh pertumbuhan laba berjalan. Sementara total aktiva tertimbang menurut risiko meningkat seiring dengan peningkatan penyaluran kredit. Eksposur risiko meningkat dibandingkan periode sebelumnya sehingga nilai rasio pengungkit mengalami peningkatan.